

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam meningkatkan serta memperlancar bisnis, perusahaan akan berupaya untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan guna mendapatkan dana agar bisnis perusahaan menjadi semakin lancar. Semakin berkembangnya kegiatan para perusahaan, maka para pengusaha tentunya membutuhkan dana yang cukup besar. Pasar modal merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh dana dari pihak ekstern, dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kemudian pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan resiko masing-masing instrument.

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam risiko dan ketidakpastian yang akan terjadi oleh para investor. Investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relative stabil atau cenderung naik dari waktu ke waktu karena dengan stabilitas dividen tersebut dapat meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan, sehingga mengurangi unsur ketidakpastian dalam investasi. Perusahaan harus melakukan kebijakan dividen yang tepat untuk mencapai hasil yang optimal. Apabila dividen yang dibagikan

kepada pemegang saham lebih banyak, maka semakin kecil laba yang ditahan perusahaan.

Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Pada dasarnya, ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, yaitu 1) *Capital Gain* ; 2) *Dividend*. *Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Sedangkan *dividend* adalah bagian dari laba bersih perusahaan yang dibagikan untuk pemegang saham tersebut. Para investor yang tidak bersedia mengambil risiko (*risk aversion*) mempunyai pandangan bahwa, dividen diterima pada saat ini akan mempunyai nilai yang lebih tinggi daripada *capital gain* yang akan diterima dimasa yang akan datang.

Investor yang tidak bersedia berspekulasi akan lebih menyukai dividen daripada *capital gain*. kebijakan dividen perusahaan dapat melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan. Para investor mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu dengan mengharapkan *return* dalam bentuk dividen maupun *capital gain*. Di pihak lain, perusahaan mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Selain itu perusahaan juga berkepentingan dengan return saham yang tinggi karena dapat berdampak pada harga sahamnya di perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan dividen suatu perusahaan sangat penting untuk

memenuhi harapan pemegang saham terhadap dividen, namun tidak menghambat pertumbuhan perusahaan.

Sumber dana yang di dapat terdiri dari sumber pendanaan internal dan eksternal. Sumber internal perusahaan berasal dari laba yang ditahan (*retained earnings*) dan penyusutan (*depreciations*), yaitu laba yang diperoleh perusahaan dibagikan sebagai dividen. Sedangkan sumber eksternal berasal dari kreditur dan pemilik (pemegang saham), yaitu laba diperoleh perusahaan dari pinjaman bank atau menjual saham kepada investor di pasar modal.

Sumber dana yang berasal dari laba yang ditahan dalam perusahaan merupakan sumber pembiayaan yang sangat penting untuk membiayai kebutuhan perusahaan dan jumlahnya dipengaruhi oleh dividen tunai yang dibagikan kepada pemilik saham perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal, perusahaan dituntut tumbuh dan membuat kebijakan dividen yang tepat. Kebijakan dividen menyangkut masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Mengingat arti penting laba, baik bagi perusahaan maupun bagi investor, perusahaan berkepentingan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan, sementara di pihak lain, investor mengharapkan pembagian keuntungan atas laba yang diperoleh dalam bentuk dividen.

Kebijakan yang diambil perusahaan harus bisa memenuhi kebutuhan dana, agar investor tidak mengalihkan investasinya ke perusahaan lain. Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kebijakan dividen, khususnya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Rodoni dan Ali (2010:123) faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran dividen adalah

likuiditas, leverage, dan profitabilitas. Ketika perusahaan menghasilkan laba, dan tingkat likuiditas memadai, manajemen memiliki pilihan untuk membagikan dana tersebut dalam bentuk dividen. Rasio yang digunakan adalah *Current Ratio (CR)*, semakin kuat tingkat Likuiditas perusahaan semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

TABEL 1.1

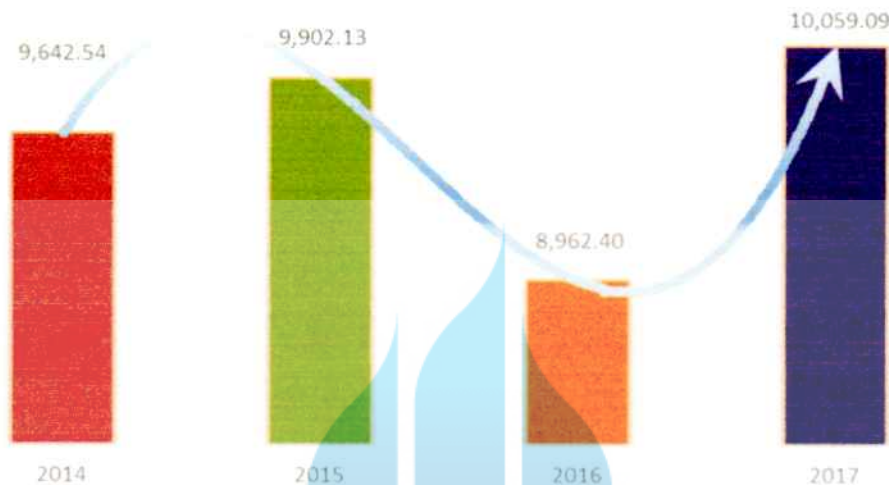
RATA-RATA PEMBAGIAN DIVIDEN *IDX HIGH DEVIDEN 20*

TAHUN 2014-2017

(Disajikan dalam per lembar saham-Rp)

No	Kode Saham	2014	2015	2016	2017	Average Dividen
1	ADRO	24.64	33.81	42.26	59.03	42.13
2	ASII	216.00	216.00	168.00	168.00	185.33
3	BBCA	125.00	153.00	175.00	210.00	159.00
4	BBNI	145.71	145.00	122.53	212.81	165.83
5	BBRI	257.33	294.80	311.66	428.61	270.73
6	BJBR	78.10	71.60	84.80	89.00	80.38
7	BJTM	40.61	41.86	43.00	43.64	42.16
8	BMRI	234.05	213.00	261.45	266.27	228.86
9	DMAS	-	12.00	11.00	21.50	62.51
10	GGRM	800.00	800.00	2,600.00	2,600.00	1,520.00
11	HMSP	2,430.00	2,795.00	2,225.00	107.70	1,655.67
12	INDF	142.00	220.00	168.00	235.00	197.83
13	INTP	900.00	1,350.00	415.00	929.00	790.67
14	ITMG	2,720.00	1,397.00	494.88	2,442.86	1,895.46
15	LPPF	157.70	484.60	291.80	427.30	363.78
16	MPMX	-	7.00	27.00	130.00	54.67
17	SIDO	27.00	24.00	25.00	26.00	26.20
18	TLKM	102.40	89.46	114.02	117.37	171.18
19	UNTR	535.00	796.00	583.00	675.00	630.83
20	UNVR	707.00	758.00	799.00	870.00	717.17
	Average	9,642.54	9,902.13	8,962.40	10,059.09	

<http://www.idx.co.id/>



GAMBAR 1.1

**RATA-RATA PEMBAGIAN DEVIDEN IDX HIGH DEVIDEN 20
TAHUN 2014-2017**

Gambar 1.1 di atas memperlihatkan perilaku dividen perusahaan yang terdaftar dalam *IDX High Dividend 20* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Terlihat kenaikan dan penurunan atau fluktuasi pembagian dividen pada *IDX High Dividend 20* tersebut. Perubahan dividen menjadi hal yang penting untuk dijadikan suatu tolak ukur bagi investor dalam menanamkan modal di suatu perusahaan. Melihat gambar tersebut diatas, maka yang menarik untuk diteliti adalah “Apa yang mempengaruhi perilaku dividen tersebut berfluktuatif?”

Tingkat laba mampu memberikan gambaran baik kepada manajemen maupun investor mengenai pertumbuhan perusahaan serta kondisi keuangan pada periode tertentu. Tingkat laba perusahaan merupakan unsur dasar dari kebijakan

dividen sehingga analisis rasio keuangan berpengaruh terhadap kebijakan dividen (Weston dan Copeland, 1997 : 100).

Beberapa penelitian tentang faktor penentu kebijakan dividen telah dilakukan antara lain oleh Parthington (1989) dalam penelitiannya menunjukkan beberapa variabel yang mempengaruhi penentu dividen yaitu : (a) profitabilitas, (b) stabilitas dividend dan earning, (c) likuiditas dan cash flow, (d) investasi, dan (e) pembiayaan.

Penelitian ini bertujuan melakukan kajian empiris terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan, khususnya perusahaan yang terdaftar dalam IDX High Dividen 20 di BEI. Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, variabel-variabel tersebut belum memberikan hasil konsisten sehingga perlu diuji kembali.

Berdasarkan uraian tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Perilaku Perusahaan yang tergabung pada *IDX High Dividend 20* dalam Pembagian Dividen Tahun 2014-2017”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh DER terhadap DPR?
2. Bagaimana pengaruh CR terhadap DPR?
3. Bagaimana pengaruh ROA terhadap DPR?

C. TUJUAN DAN KONTRIBUSI PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan dan diharapkan dapat memberikan kontribusi, antara lain :

1. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk menganalisis pengaruh DER terhadap DPR.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh CR terhadap DPR.
- 3) Untuk menganalisis pengaruh ROA terhadap DPR.

2. Kontribusi Penelitian :

1) Kontribusi Praktik

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat serta masukan yang berguna dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan memberikan sumbangan pemikiran yang cukup berarti bagi perusahaan, karena perusahaan dapat mengambil tindakan preventif, dalam memperbaiki kinerja dan kondisi keuangannya.

2) Kontribusi akademik

Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam serta sebagai dasar penelitian selanjutnya tentang kebijakan dividen.